

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat.<sup>1</sup>

Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.<sup>2</sup> Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>3</sup> Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti pengelolaan wakaf yang dilaksanakan pada Al Husna Mart Mayong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah.<sup>4</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Al Husna Mart yang beralamat di RT 02 RW 03 Desa Pelemkerep, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara. Penelitian ini dilakukan secara langsung di lokasi guna mendapatkan sumber data yang alami. Peneliti mengunjungi lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas pengelolaan wakaf produktif dalam bentuk program belanja sambil berwakaf..

---

<sup>1</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), 32

<sup>2</sup> Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2014), 26

<sup>3</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 46

<sup>4</sup> Warul Walidin, Saifullah dan Tabrani, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Gronded Theory*, (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), 75

### C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian atau yang sering disebut sebagai sumber informasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk menggali informasi secara detail. Dalam penelitian kualitatif subyek penelitian disebut dengan istilah informan. Informan ini juga harus dijelaskan mengenai identitasnya seperti nama, usia, pekerjaan, dll. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah pengelola Al Husna Mart serta konsumennya. Subyek yang diwawancarai pada penelitian ini ada ketua yayasan, kasir dan 3 konsumen Al-Husna Mart.

### D. Sumber Data

Sumber data diartikan sebagai informasi yang diterima tentang suatu kenyataan atau fenomena empiris, wujudnya dapat berupa seperangkat ukuran (kuantitatif, angka-angka) atau berupa ungkapan kata-kata (verbalize) atau kualitatif. Secara umum sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga yang disingkat 3p (person, paper, place).<sup>5</sup> Sumber data ini bisa berupa orang, bisa benda, yang berada dalam wilayah penelitian dimana fenomena terjadi.<sup>6</sup> Sumber data yang akan digunakan oleh peneliti ada dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1) Sumber Data Premier

Sumber data primer adalah adalah sumber data yang diperoleh peneliti langsung dari sumber utamanya atau aslinya. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh peneliti melalui pihak-pihak yang berkaitan dengan pengelola wakaf yang ada di Al Husna Mart Mayong diantaranya pengelola dan pembeli, yakni ketua yayasan, kasir dan 3 konsumen Al-Husna Mart.

#### 2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dan digali dari sumber data kedua. Menurut Moloeng sumber data tambahan berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>7</sup> Dengan demikian sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari pihak lain

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2016), 88

<sup>6</sup> Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 335

<sup>7</sup> Lexy J Moloeng, *Metodelagi Penelitian*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2014), 159

yang tidak terkait dengan sumber primer penelitian. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti meliputi Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf, serta beberapa referensi buku seperti buku Departemen Agama RI Tentang Panduan Pemberdayaan Tanah Wakaf Strategis di Indonesia, buku Bapak Suhairi Tentang Wakaf Produktif dan juga buku karya Rozalinda Tentang Manajemen Wakaf Produktif.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.<sup>8</sup> Teknik kualitatif menghasilkan deskripsi lisan untuk menggambarkan kekayaan dan kompleksitas kejadian yang terjadi dalam rancangan alamiah dari sudut pandang partisipan.<sup>9</sup> Metode pengumpulan data yang umumnya digunakan dalam kancan penelitian kualitatif adalah wawancara, observasi, dan focus group discusion. Menurut Juliansyah Noor, cara pengumpulan data dapat menggunakan teknik wawancara (interview), angket (questisionnaere), pengamatan (observation), studi dokumentasi dan focus group discussion (FGD).<sup>10</sup> Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1) Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami. Sedangkan menurut Moh Nazir, Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antar si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).<sup>11</sup> Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melalui wawancara dimaksudkan untuk mendalami dan lebih memahami suatu

---

<sup>8</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 138

<sup>9</sup> Uhar Suharsa Putra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Rafika Aditama, 2012), 208

<sup>10</sup> Uhar Suharsa Putra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Rafika Aditama, 2012), 208

<sup>11</sup> Moh Nazir, *Metode penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 54

kejadian atau kegiatan subjek penelitian.<sup>12</sup> Teknik wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat dari sumber data primer yang dibutuhkan untuk penelitian pengelolaan wakaf dan pembeli Al-Husna Mart yakni ketua yayasan, kasir dan 3 konsumen Al-Husna Mart.

## 2) Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, record yang tidak disiapkan karena adanya kepentingan penyidik.<sup>13</sup> Dokumen juga dapat merupakan rekaman masa lalu yang ditulis atau dicetak dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen dokumen.<sup>14</sup> Dokumentasi merupakan pengumpulan dan pemilihan dari dokumen tersebut.<sup>15</sup> Sifat utama dari data ini, tidak terbatas ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal hal yang terjadi diwaktu silam.<sup>16</sup> Dokumentasi ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk penelitian ini guna mendapatkan data yang diperlukan secara maksimal.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik penjamin keabsahan data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai suatu pembanding terhadap data itu.<sup>17</sup> Peneliti dapat menggunakan berbagai sumber data, teori, metode dan investigator agar informasi yang disajikan konsisten. Kemudian dapat pula Membandingkan suatu wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan. Dengan teknik ini peneliti akan membandingkan data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data sebagai penjamin keabsahan data yang akan digunakan.

---

<sup>12</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, 213

<sup>13</sup> Lexy J Moloeng, *Metodelagi Penelitian*, 216

<sup>14</sup> Uhar Suharsaputra, *Metodelagi Penelitian Kuntitatif*, 216

<sup>15</sup> Uhar Suharsaputra, *Metodelagi Penelitian Kuntitatif*, 216

<sup>16</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), 141

<sup>17</sup> Lexy J Moloeng, *Metodelagi Penelitian Kualitatif*, 330

## G. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisa deskriptif, yaitu teknik analisis yang dilakukan secara terus-menerus agar data yang diperoleh baik melalui wawancara, dokumen-dokumen dapat menghasilkan kesimpulan yang konkrit dan valid.<sup>19</sup> Data yang telah terkumpul dianalisis secara induktif dan berlangsung selama pengumpulan data dilapangan secara terus menerus. Analisis data yang dilakukan meliputi mereduksi data, menyajikan data, display data, menarik kesimpulan dan melaksanakan verifikasi.<sup>20</sup> Mendukung analisa tersebut, peneliti menggunakan metode berfikir induktif, yaitu berangkat dari data data khusus dan fakta empiris dilapangan kemudian menarik sebuah kesimpulan umum mengenai inovasi penghimpunan wakaf di Al Husna Mart Mayong.



---

<sup>18</sup> Masri Singarimbun, Sofyan Effendi, *Metode Peneliti Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1995), 2263

<sup>19</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian*, 176

<sup>20</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, 216